

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

Pada bagian ini akan dikemukakan temuan penelitian, yang dilaksanakan sesuai dengan kegiatan penelitian terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya.

Subyek penelitian tindakan pada penelitian ini adalah pada siswa kelas IV B di SDN Rancamulya Sumedang. Jumlah siswa sebanyak 18 terdiri dari 6 siswa laki-laki dan siswa 12 siswa perempuan.

Berdasarkan analisis data yang didapatkan, peneliti menyimpulkan adanya kekurangan minat belajar siswa pada materi keragaman suku bangsa dan budaya. Kurangnya minat belajar yang ditunjukkan karena materi yang dianggap kurang menarik, tidak adanya model serta tidak adanya media yang digunakan oleh guru sehingga menghasilkan hasil belajar yang kurang baik yang didapatkan oleh siswa.

Berdasarkan data awal yang diperoleh, banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM 72 yang ditentukan. Dari 18 siswa kelas IV B SDN Rancamulya Sumedang, enam orang (33,33%) dinyatakan lulus sementara 12 orang (66,67 %) diantaranya belum memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM).

Berdasarkan data awal yang diperoleh maka dalam penelitian ini peneliti melakukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran dengan dimulai dari tindakan siklus satu. Pada tindakan siklus satu, peneliti melakukan penilaian dari mulai perencanaan pembelajaran, penilaian kinerja guru, penilaian aktivitas siswa dan penilaian hasil belajar siswa.

a. Data Awal Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan adalah kunjungan dan meminta izin melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan di SDN Rancamulya Sumedang

Hasil yang diperoleh saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 12 Desember 2014 terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran dan hasilnya

masih masih kurang baik. Dalam perencanaan, guru membuat rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar menghargai keragaman suku bangsa dan budaya kemudian menurunkannya dalam indikator yang dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Namun dari hasil observasi yang didapat, beberapa aspek seperti rumusan tujuan pembelajaran yang masih membuat adanya penafsiran ganda akan apa yang dirumuskan, tidak lengkapnya cakupan-cakupan *audience, behavior, condition dan degree* yang dicantumkan serta kurang sesuai dengan kompetensi dasar dimana pada tujuan tidak adanya aspek afektif sesuai kompetensi dasar yang menggunakan kata kerja operasional menghargai yang merupakan kata kerja operasional afektif.

Dalam pengembangan materi, sumber belajar, media dan model pembelajaran yang direncanakan guru sama sekali tidak melakukan perencanaan penggunaan model maupun media pembelajaran. Selain itu sumber belajar yang hanya mengandalkan sebuah buku paket pembelajaran IPS kelas IV tanpa mencoba mencari sumber selain buku paket.

Dalam perencanaan skenario pembelajaran, guru tidak mencantumkan urutan materi yang akan dijelaskan terlebih dahulu, hanya ada langkah-langkah pembelajaran yang menentukan apa yang dilakukan guru dalam kegiatan awal, inti dan akhir.

Dalam penilaian hasil belajar, guru sudah mampu memilih instrumen tes yang dilaksanakan dengan baik dan tidak terlalu ada masalah dalam aspek ini

Berikut hasil observasi terhadap perencanaan pembelajaran.

Tabel 4.1
Data Awal observasi perencanaan guru

Hari : Jumat
Tanggal : 12 Desember 2014

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Diamati				Kriteria
		3	2	1	0	
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					
1	Rumusan tujuan pembelajaran		√			
2	Cakupan tujuan pembelajaran		√			
	Jumlah			4		
	Persentase			50%		KS
B	MENGEMBANGKAN DAN MORGANISASIKAN MATERI,SUMBER BELAJAR DAN MODEL PEMBELAJARAN	3	2	1	0	

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Diamati				Kriteria
		3	2	1	0	
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√			
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√		
3	Memilih sumber belajar		√			
4	Memilih model pembelajaran				√	
	Jumlah	5				
	Persentase	41,66%				KS
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN	3	2	1	0	
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√		
2	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran		√			
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√			
4	Kesesuaian model, materi dan tujuan pembelajaran dengan alokasi waktu			√		
	Jumlah	6				
	Persentase	50%				KS
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN	3	2	1	0	
1	Menentukan proses dan jenis penilaian		√			
2	Membuat alat penilaian			√		
3	Menentukan kriteria penilaian		√			
	Jumlah	5				
	Persentase	55,55%				K
	Persentase total	48,88%				KS

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan perumusan tujuan pembelajaran mencapai 50% atau kualitas kurang sekali (KS), mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan model pembelajaran 41,66% atau kurang sekali (KS), merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 50% atau kualitas kurang sekali (KS) dan merencanakan prosedur dan alat penilaian mencapai 55,55% atau kualitas kurang (K).

Secara keseluruhan, aspek perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan baru mencapai 48,88% (kurang sekali) sehingga butuh perbaikan sesuai target yang ingin dicapai yaitu 90%.

b. Data Awal Proses

1) Data Awal Kinerja Guru

Data awal observasi kinerja guru yang dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2014 didapatkan bahwa guru hanya melakukan pembelajaran klasik dengan menggunakan metode ceramah, tanpa menggunakan media dan model sehingga hasil belajar yang didapatkan sangat kurang.

Pada saat kegiatan awal pembelajaran, guru kurang mampu mengkondisikan siswa karena banyak siswa yang masih ribut ketika pembelajaran. Apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran juga disampaikan seadanya dengan bahasa yang kurang jelas dan kurang dimengerti.

Pada bagian kegiatan inti, guru seperti dalam perencanaan yang tanpa menggunakan model dan media pembelajaran. Guru hanya menjelaskan materi secara singkat dan kemudian menyuruh siswa mengerjakan LKS yang ada di buku pegangan siswa dan tanpa mengawasi kegiatan siswa karena guru hanya duduk diam di tempat duduk guru.

Dalam kegiatan akhir, dalam menyimpulkan pembelajaran guru kurang jelas penyimpulan materinya dan sama sekali tidak melibatkan siswa. Untuk evaluasi memang dilaksanakan dengan baik sesuai rencana, namun untuk pemberian tindak lanjut sama sekali tidak ada dilaksanakan oleh guru. Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah paparan data awal kinerja guru.

Tabel 4.2
Data Awal Hasil Observasi Terhadap Kinerja Guru(Pelaksanaan)

Hari : Jumat
Tanggal : 12 Desember 2014

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		3	2	1	0
I	Kegiatan Awal Pembelajaran				
	1. Mengkondisikan siswa		√		
	2. Mengadakan apersepsi			√	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Jumlah	4			
	Persentase	44,44%			

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		3	2	1	0
II	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	1. Menjelaskan materi pembelajaran			√	
	2. Memberi siswa kesempatan bertanya		√		
	3. Membimbing siswa selama proses pembelajaran		√		
	Jumlah	5			
	Persentase	55,55%			
III	Kegiatan Akhir Pembelajaran				
	1. Menyimpulkan pembelajaran		√		
	2. Melaksanakan tes evaluasi	√			
	3. Pemberian tindak lanjut			√	
	4. Menutup pembelajaran		√		
	Jumlah	8			
	Persentase	66,66%			
	Jumlah Total	17			
	Persentase	56,66%			
	Kriteria	Kurang			

Dari Tabel 4.2 tersebut dapat kita lihat bahwa guru hanya dapat melaksanakan indikator pembelajaran dengan skor penuh hanya pada satu indikator. Dengan persentase 56,66% dengan kriteria kurang, maka jelas kinerja guru membutuhkan perbaikan demi meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dalam materi keragaman suku bangsa dan budaya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 12 desember 2014, didapatkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran kurang sekali. Dari 3 aspek yang diobservasi yakni disiplin, motivasi dan kedisiplinan terlihat jelas bahwa siswa kurang termotivasi pada saat

pembelajaran. pada saat pembelajaran, siswa kebanyakan mengobrol, ke kamar mandi, dan kurang terfokus pada pembelajaran yang dilakukan

Hal ini terjadi mungkin karena siswa merasa pembelajaran yang dilaksanakan kurang menarik dan agak membosankan karena tanpa adanya model maupun media pembelajaran. Berikut data awal aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 4.3
Data Awal Aktivitas Siswa

Hari : Jumat

Tanggal : 12 Desember 2015

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai												Jumlah	Persentase (%)	Kriteria
		Disiplin				Motivasi				Ketertiban						
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0			
1	Andri Dwi			√				√				√		3	33,33	KS
2	Alya Damayanti		√				√				√			6	66,66	B
3	Cikha		√				√				√			6	66,66	C
4	Desi R		√				√				√			5	55,55	K
5	Dina Marlina		√				√				√			4	44,44	KS
6	Dinda Nova		√				√				√			6	66,66	C
7	Fuji Agustiani			√			√				√			3	33,33	KS
8	Irfan M		√				√				√			4	44,44	KS
9	M. Iqbal	√					√				√			6	66,66	C
10	M. Rafli			√			√				√			5	55,55	K
11	M. Rifki		√				√				√			4	44,44	KS
12	Nadya		√				√				√			5	55,55	K
13	Riska			√			√				√			3	33,33	KS
14	Salsabila		√				√				√			5	55,55	K
15	Siti Yulia			√			√				√			3	33,33	KS
16	Silva	√					√				√			7	66,66	B
17	Susan Susanti			√			√				√			3	33,33	KS
18	Yoga			√			√				√			3	33,33	K
Persentase Total														49,33	KS	

Dari Tabel 4.3 dapat dilihat masih kurangnya persentase yang didapatkan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan yakni berjumlah 49,33%(kurang sekali). Berdasarkan observasi aktivitas siswa yang dilakukan, disimpulkan bahwa masalah aktivitas siswa harus diperbaiki sehingga minat belajar siswa semakin baik dan berpengaruh kepada peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik.

c. Hasil Belajar Siswa

Setelah mengambil data aktivitas siswa, berikutnya adalah data hasil belajar yang didapatkan oleh siswa. Data awal yang didapatkan dengan cara

pemberian instrumen soal kepada siswa yang dan hasil yang didapat disesuaikan dengan batas kelulusan minimal yang ditentukan yaitu 72.

Dari tujuh butir soal yang diberikan dengan lima indikator, soal nomor lima dengan indikator menjelaskan pengertian budaya dimana sembilan orang(50%) siswa menjawab salah dengan rata-rata yang didapat yaitu 0,5. sementara soal nomor enam dengan indikator menunjukkan sikap menghargai keragaman suku dan budaya serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah yang kebanyakan tidak diisi oleh siswa, dimana tujuh orang siswa(38,88%) tidak menjawab sama sekali dan akhirnya tidak mendapatkan skor pada butir soal enam. Selain yang tidak menjawab sama sekali, pada butir soal enam juga didapatkan skor yang didapat oleh siswa rendah sehingga rata-rata skor yang didapatkan hanya 0,94.

Berikut adalah data awal hasil belajar siswa yang didapatkan.

Tabel 4.4
Data Awal Hasil Belajar Siswa

Hari : Kamis
Tanggal : 18 Desember 2014

No	Nama Siswa	Nomor Soal							Jumlah	Nilai	Interpretasi		
		1	2	3	4	5	6	7			100	Tuntas	Belum Tuntas
												√	-
1	Susan Susanti	1	1	0	1	0	1,5	0	4,5	45	-	√	
2	Andri Dwi	1	0	1	1	0	0	1,5	4,5	45	-	√	
3	Alya Damayanti	1	1	1	1	1	2,5	0	7,5	75	√	-	
4	Cikha	1	1	1	1	1	2,5	0	7,5	75	√	-	
5	Desi R	1	0	1	1	1	1,5	1,5	7	70	-	√	
6	Dinda Nova	1	1	1	1	1	0	2,5	7,5	75	√	-	
7	Fuji Agustiani	1	1	1	0	1	0,5	0,5	5	50	-	√	
8	M. Iqbal	1	1	1	1	0	0	2,5	7,5	75	√	-	
9	M. Rafli	1	0	1	1	0	1,5	2,5	8	80	√	-	
10	Nadya	1	0	1	0	0	1,5	2,5	6	60	-	√	
11	Riska	1	1	1	0	0	1,5	0	4,5	45	-	√	
12	Salsabila	1	0	1	1	0	1,5	1,5	6	60	-	√	
13	Siti Yulia	1	1	1	0	1	0	0,5	4,5	45	-	√	
14	Silva	1	1	1	1	1	0	2,5	7,5	75	√	-	
15	Yoga	1	1	1	0	1	0	0,5	4,5	45	-	√	
16	Irfan M	1	0	0	1	0	1,5	2,5	6	60	-	√	
17	M.Rifki	1	1	1	0	1	0	1,5	5,5	55	-	√	
18	Dina Marlina	1	1	1	0	0	1	1,5	6	60	-	√	
	Rata-Rata	1	0,66	0,88	0,61	0,5	0,94	1,33	6,08	60,83			
	Jumlah	18	12	16	11	9	16,92	23,94	109,44	6	12		
	Persentase(%)									33,33	66,67		

Berdasarkan Tabel 4.4 tersebut, hanya ada 6 orang siswa atau 33% yang lulus dari jumlah total siswa 18 orang siswa. Sementara 12 lainnya masih dibawah batas minimal kelulusan yang ditentukan. Berdasarkan data hasil belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang didapatkan siswa masih rendah sehingga dibutuhkan perbaikan demi meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi keragaman suku bangsa dan budaya.

d. Analisis dan Refleksi Data Awal

1) Analisis Data

Analisis secara umum data awal diperoleh dari beberapa instrumen pengumpul data yang digunakan di dalam proses pembelajaran dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya diantaranya berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil tes belajar siswa.

Secara umum permasalahan yang muncul di dalam proses pembelajaran adalah masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan kinerja guru dan aktivitas siswa. Adapun beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru diantaranya adalah guru tidak mengembangkan inovasi di dalam proses pembelajaran sehingga minat siswa dalam belajar rendah. Dalam proses pembelajaran, guru tidak mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa, guru juga tidak membuat suatu model yang membuat aktivitas siswa lebih teratur dan tertib pada saat proses pembelajaran. Dari 18 orang siswa yang ada di kelas, hanya sebagian kecil siswa yang menunjukkan minat belajar, ketertiban, dan disiplin dalam proses pembelajaran dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya.

Adanya permasalahan di dalam proses pembelajaran, menyebabkan adanya permasalahan pada hasil tes belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis terhadap hasil belajar siswa, dari 18 orang siswa yang ada di kelas IV B SDN Rancamulya, hanya enam orang siswa (33,33%) yang mampu mencapai nilai tuntas di dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi.

Berikut adalah rekapitulasi persentase data awal dalam pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya perlu dilakukan perbaikan untuk mencapai target yang ditentukan yaitu 90%.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Persentase Data Awal

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perencanaan Pembelajaran	48,88%
2	Kinerja Guru	56,66%
3	Aktivitas Siswa	49,33%
4	Hasil Belajar Siswa	33,33%

2) Refleksi

Melihat berbagai permasalahan yang sudah dianalisis diatas, diperlukan perbaikan di dalam proses pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya di kelas IV B SDN Rancamulya Sumedang. Perbaikan yang akan dilakukan adalah perbaikan dalam perencanaan dan proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik. Demi terlaksananya perbaikan yang akan dilaksanakan, maka dipilih suatu model pembelajaran dan instrumen media pembelajaran yang akan digunakan. Model pembelajaran yang akan digunakan adalah model kooperatif tipe NHT(*numbered head together*) dan media yang digunakan adalah media visual yang diberi nama Kartu Budaya.

B. Paparan Data Tindakan

1. Paparan Data Tindakan Siklus I

Tahap ini adalah melaksanakan tindakan siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2015, tentang proses pembelajaran materi keragaman suku bangsa dan budaya dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT dan media Kartu Budaya. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai peneliti adalah saya sendiri dan observer adalah guru wali kelas IV B yaitu Ibu Juju Juariah, S.Pd.

Sesuai tujuan penelitian tindakan kelas, yaitu meningkatkan dan memperbaiki serta mengembangkan praktik pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, penelitian ini sebelumnya diawali dengan tahap penelitian atau observasi pendahuluan untuk memperoleh data awal pada pembelajaran dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya dengan kegiatan berupa tes pada siswa kelas IVSDN Rancamulya.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah melakukan identifikasi dan evaluasi masalah yang dipandang kritis dalam

situasi pembelajaran. Diskusi pendahuluan antarapeneliti, guru, dan pembimbing. Kegiatan diskusi ini membicarakan permasalahan tentang kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran materi keragaman suku bangsa dan budaya.

Setelah dilakukan validasi dengan *member check*, selanjutnya menyiapkan kajian pustaka yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur. Pemilihan prosedur penelitian, penetapan subyek, administrasi dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menetapkan tujuan pembelajaran sesuai KTSP, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan alokasi waktu 3 x 35 menit, menyiapkan media pembelajaran, menetapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai model yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, lembar hasil observasi perencanaan pembelajaran, lembar observasi bagi kinerja guru dan lembar aktivitas siswa, pedoman wawancara bagi guru dan siswa, catatan lapangan dan membuat alat evaluasi yang sesuai dengan indikator.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus I

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Beberapa perencanaan yang dilakukan pada Siklus I diantaranya.

- 1) Menyusun RPP yang dirancang dengan menggunakan tahapan pembelajaran dengan tahapan model kooperatif tipe NHT. Pada pelaksanaan Siklus I terdiri dari satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. RPP yang dibuat mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- 2) Membuat instrumen penelitian Siklus I berupa lembar observasi aktivitas siswa, IPKG perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru, catatan lapangan, dan soal evaluasi.
- 3) Membuat media pembelajaran berupa media “Kartu Budaya” yang berisi tentang beragam kebudayaan yang ada di Indonesia.

Berikut adalah data perencanaan siklus I yang sudah dilaksanakan.

Tabel 4.6
Data Perencanaan Siklus I

Hari : Jumat
Tanggal : 8 Mei 2015
Praktikan : Jefry Oktobriven S

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		3	2	1	0
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3	2	1	0
	1. Rumusan Tujuan Pembelajaran		√		
	2. Cakupan Tujuan Pembelajaran	√			
	3. Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar		√		
	Jumlah Skor Perolehan I	7			
	Rata-Rata I	2,3			
	Persentase	77,77%			
II	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3	2	1	0
	1. Kesesuaian Materi Ajar dengan Tujuan Pembelajaran		√		
	2. Pemilihan Materi Ajar Sesuai dengan Karakteristik Siswa		√		
	3. Materi Ajar Disusun Secara Sistematis		√		
	4. Kesesuaian Materi Ajar dengan Alokasi Waktu			√	
	Jumlah Skor Perolehan I	7			
	Rata-Rata II	1,75			
	Persentase	58,33%			
III	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	3	2	1	0
	1. Sumber Belajar/Media Pembelajaran Sesuai Dengan Tujuan Pembelajaran		√		
	2. Sumber Belajar/Media Pembelajaran Sesuai dengan Materi Pembelajaran		√		
	3. Sumber Belajar/Media Pembelajaran Sesuai dengan Karakteristik dari Siswa		√		
	Jumlah Skor Perolehan III	6			
	Rata-Rata III	2			
	Persentase	66,66%			
IV	Pemilihan Model Pembelajaran	3	2	1	0

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
	1. Model pembelajaran Sesuai Dengan Tujuan Pembelajaran.		√		
	2. Model Pembelajaran Sesuai dengan Materi Pembelajaran		√		
	3. Model pembelajaran Pembelajaran Sesuai dengan Karakteristik dari Siswa		√		
	Jumlah Skor Perolehan IV	6			
	Rata-Rata IV	2			
	Persentase	66,66%			
V	Skenario/Kegiatan Pembelajaran	3	2	1	0
	1. Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model pembelajaran Kooperatif tipe NHT dan Media Kartu Budaya Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran yang Ingin Dicapai		√		
	2. Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dan Media Kartu Budaya sesuai dengan Materi Ajar yang Akan Disampaikan		√		
	3. Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dan Media Kartu Budaya Sesuai dengan Karakteristik Siswa	√			
	4. Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dan Media Kartu Budaya Sesuai dengan Alokasi Waktu yang Ditentukan			√	
	Jumlah Skor Perolehan V	8			
	Rata-Rata V	2			
	Persentase	50%			
VI	Penilaian Hasil Belajar	3	2	1	0
	1. Teknik Penilaian Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran		√		
	2. Terdapat Instrumen Penilaian yang Lengkap dan Mengukur Tujuan Pembelajaran	√			

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian
	Jumlah Skor Perolehan VI	5
	Rata-Rata V	2,5
	Persentase	83,33
	Rata-Rata	2,4
	Persentase	67,08%
	Kriteria	C

Berdasarkan hasil observasi pada Tabel 4.6 tersebut, diperoleh hasil perumusan tujuan pembelajaran 77,77%(baik), pemilihan dan pengorganisasian materi ajar 58,33%(kurang), pemilihan sumber belajar/media pembelajaran 66,66%(cukup), pemilihan model pembelajaran 66,66%(cukup), Skenario/Kegiatan Pembelajaran 50%(kurang),penilaian hasil belajar 83,33%(baik). Sementara persentase total yang didapatkan adalah mencapai 67,08%(cukup). Melihat dari paparan tersebut, bisa dilihat adanya peningkatan dari data awal perencanaan pembelajaran namun masih dibutuhkan perbaikan untuk mencapai target yang akan dicapai.

b. Paparan Data Proses Siklus I

1) Paparan Data Kinerja Guru Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada hari jumat tanggal delapan Mei dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.45, selama tiga jam pelajaran satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus I peneliti dibantu oleh guru wali kelas IV B SDN Rancamulyaibu Juju Juariah, S.Pd yang bertindak sebagai observer.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, di kegiatan awal, siswa dikondisikan supaya tercipta kondisi kelas yang kondusif. Pada saat pengkondusifan, siswa masih ada yang berjalan-jalan di kelas, beberapa orang masih ada yang menyiapkan alat-alat tulis yang akan digunakan pada pembelajaran. Selanjutnya,

adalah penyampaian langkah-langkah serta tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui langkah pembelajaran dan apa yang akan mereka dapatkan setelah pembelajaran selesai. Dalam apersepsi, guru menanyakan pengalaman yang pernah dialami siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti, siswa dibagi menjadi 6 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 3 orang, pada pembagian kelompok ini para siswa kurang kondusif karena masih kurang mengerti dengan model kooperatif yang digunakan karena masih baru pertama kali menggunakan model ini. Dalam menentukan kelompok juga siswa cenderung tidak mau dibagi kelompok berdasarkan apa yang dibagikan oleh guru dan juga siswa seperti berebut tempat duduk kelompok sehingga situasi menjadi kurang kondusif.

Selanjutnya adalah penjelasan pengerjaan LKS dan pemberian media kartu budaya. Namun, sebelum dikerjakan terlebih dahulu guru menjelaskan materi keragaman suku bangsa dan budaya kepada siswa. Materi dijelaskan mulai dari awal sampai akhir dan diusahakan dimengerti oleh siswa, pada saat menjelaskan materi siswa masih ada yang berjalan-jalan di kelas dan kurang memperhatikan penjelasan. Setelah menyampaikan materi, siswa diberi pertanyaan sesuai nomor yang ditentukan masing-masing anggota kelompok. Namun, dalam pelaksanaan pemberian pertanyaan beberapa siswa masih kurang antusias dan menjawab dengan kurang baik pertanyaan yang diajukan. Untuk pengerjaan LKS, siswa diberi waktu 10 menit dan guru mengawasi kegiatan siswa selama diskusi.

Pada kegiatan akhir, pertama dilakukan menyimpulkan pembelajaran untuk menyatukan persepsi siswa tentang pembelajaran yang baru dilaksanakan. Namun, pada saat melaksanakan tanya jawab dalam menyimpulkan pembelajaran, siswa masih ada yang kurang aktif dalam ikut menyimpulkan pembelajaran.

Untuk evaluasi, dilaksanakan diakhir dan guru mengawasi siswa selama mengerjakan soal. Berikut adalah data kinerja guru pada siklus I.

Tabel 4.7
Data Kinerja Guru Siklus I

Hari : Jumat
Tanggal : 8 Mei 2015
Praktikan : Jefry Oktobriven S

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Tafsiran				
		3	2	1	0	SB	B	C	K	KS
A	Pra Pembelajaran									
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran		√							
	Jumlah		2					√		
	Persentase		66,66%							
B	Kegiatan Awal									
1	Mengkondisikan siswa		√							
2	Menyampaikan langkah-langkah, tujuan, dan pembelajaran	√								
3	Menyampaikan apersepsi		√							
	Jumlah		7							
	Persentase		77,77				√			
C	Kegiatan Inti	3	2	1	0	SB	B	C	K	KS
1	Membagi siswa ke dalam 6 kelompok (masing-masing kelompok 3 orang) dan penomoran siswa	√								
2	Menjelaskan aturan pembelajaran yang akan dilakukan, pemberian LKS dan pemberian media kartu budaya		√							

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Tafsiran				
		3	2	1	0	SB	B	C	K	KS
3	Menjelaskan materi pelajaran		√							
4	Memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa sesuai nomor		√							
5	Mengawasi kegiatan diskusi siswa		√							
	Jumlah	11								
	Persentase	73,33%						√		
D	Kegiatan Akhir	3	2	1	0	SB	B	C	K	KS
1	Menyimpulkan pembelajaran		√							
2	Melaksanakan evaluasi	√								
3	Menutup pembelajaran		√							
	Jumlah	7								
	Persentase	77,77%					√			
Jumlah Total		27								
Persentase (%)		73,88						√		

Dari paparan data hasil obeservasi kinerja guru pada Tabel 4.7 tersebut didapatkan pra pembelajaran 66,66%(cukup), kegiatan awal 77,77%(baik), kegiatan inti 73,33%(cukup), dan kegiatan akhir 77,77%(baik). Sementara hasil persentasi total yang didapat dari hasil perhitungan keempat aspek tersebut adalah 73,88%(cukup). Dari data-data tersebut didapatkan masih perlu adanya perbaikan dalam kinerja guru, namun jika dibandingkan dengan data awal hasil observasi kinerja guru terdapat peningkatan yang dicapai pada siklus I namun belum mencapai target yang ingin dicapai.

2) Paparan Data Aktivitas Siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, maka didapatkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih sangat kurang. Seperti yang dipaparkan sebelumnya, bahwa masih ada siswa yang kurang tertib dalam pembelajaran. Dari tiga aspek yang diobservasi, ketiganya mendapatkan hasil yang masih kurang memuaskan. Kerja sama yang terjadi diantara anggota kelompok masih jauh dari apa yang diharapkan, ketertiban dan disiplin menjadi aspek yang sangat butuh perbaikan karena jika kedua aspek tersebut berlangsung baik maka keadaan siswa pada saat pembelajaran akan lebih kondusif di kelas.

Berikut data aktivitas siswa dalam pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya.

Tabel 4.8
Data Aktivitas Siswa Siklus I

Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai												Jumlah	Persentase(%)	Kriteria
		Kerja Sama dalam Diskusi				Ketertiban Siswa Selama Diskusi				Disiplin						
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0			
1	Desi R		√				√				√			7	77,77	B
	Siti Yulia		√				√				√			6	66,66	C
	Susan Susanti			√			√				√			5	55,55	K
2	Dinda Nova		√				√				√			7	77,77	B
	Nadya		√				√				√			7	77,77	B
	Riska			√			√				√			5	55,55	K
3	Alya Damayanti		√				√				√			7	77,77	B
	Cikha		√				√				√			7	77,77	B
	Fuji Agustini			√			√				√			5	55,55	K
4	M. Rafli	√					√				√			7	77,77	B
	Andri Dwi		√				√				√			6	66,66	C
	Yoga		√				√				√			6	66,66	C
5	Dina Marlina		√				√				√			6	66,66	C
	Silva		√				√				√			7	77,77	B
	Salsabila	√					√				√			7	77,77	B
6	M. Rifki		√				√				√			6	66,66	C
	Irfan		√				√				√			6	66,66	C
	M. Iqbal		√				√				√			7	77,77	B
	Jumlah													114		
	Rata-rata														6,33	
	Persentase													70,37	C	

Dari Tabel 4.8 tersebut dapat dilihat jelas adanya peningkatan aktivitas sebagian besar siswa kelas IV B SDN Rancamulya Sumedang dalam

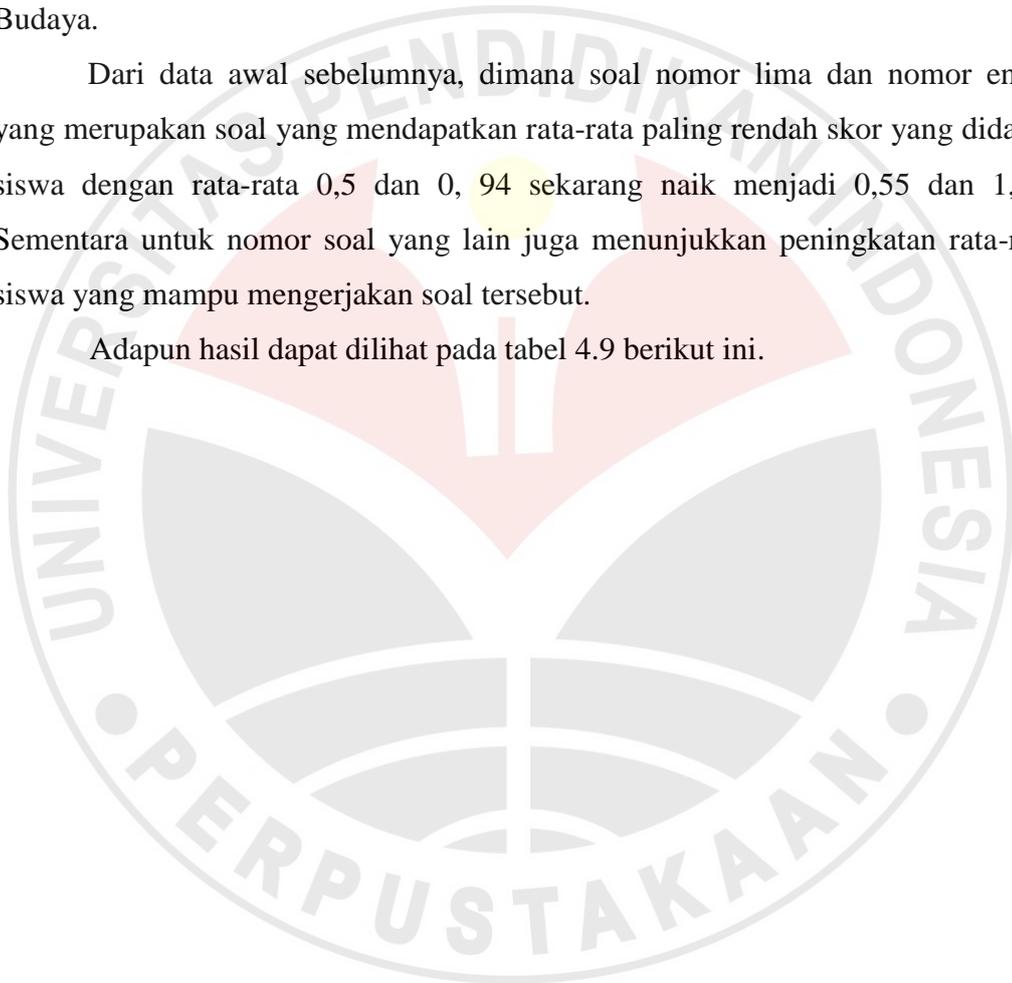
pembelajaran dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya. Namun meskipun sudah ada peningkatan, hasil persentase total yang didapatkan masih belum mencapai target.

c. Paparan data Hasil Siklus I

Pada paparan data hasil tes belajar siswa, akan di paparkan mengenai hasil perolehan siswa setelah melaksanakan pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT dan media Kartu Budaya.

Dari data awal sebelumnya, dimana soal nomor lima dan nomor enam yang merupakan soal yang mendapatkan rata-rata paling rendah skor yang didapat siswa dengan rata-rata 0,5 dan 0,94 sekarang naik menjadi 0,55 dan 1,16. Sementara untuk nomor soal yang lain juga menunjukkan peningkatan rata-rata siswa yang mampu mengerjakan soal tersebut.

Adapun hasil dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.



Tabel 4.9
Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3		Indikator 4		Indikator 5		Jumlah	Nilai	Interpretasi		Kriteria
		Nomor Soal		Nomor Soal		Nomor Soal		Nomor Soal		Nomor Soal				Tuntas	Belum Tuntas	
		5	2	3	7	4	1	6								
1	Andri Dwi	1	0	1	2,5	0	1	0	5,5	55		√		K		
2	Alya Damayanti	1	1	1	1,5	1	1	2,5	9	90	√			SB		
3	Cikha	1	1	1	0	1	1	2,5	7,5	75	√			C		
4	Desi R	1	1	1	1,5	1	1	1,5	8	80	√			B		
5	Dina Marlina	1	1	1	2,5	0	1	0	6,5	65		√		C		
6	Dinda Nova	1	1	1	2,5	1	1	0,5	8	80	√			B		
7	Fuji Agustiani	0	1	1	2,5	0	1	0	5,5	55		√		K		
8	Irfan M	0	1	1	2,5	1	1	1,5	8	80	√			B		
9	M. Iqbal	0	1	1	2,5	1	1	1,5	8	80	√			B		
10	M. Rafli	1	0	1	2,5	0	1	2,5	8	80	√			B		
11	M. Rifki	0	1	1	2,5	1	1	0	6,5	65		√		C		
12	Nadya	0	0	1	2,5	0	1	2,5	7	70		√		C		
13	Riska	0	1	1	1,5	0	1	1,5	6	60		√		C		
14	Salsabila	1	0	1	1,5	1	1	2,5	8	80	√			B		
15	Siti Yulia	0	1	1	2,5	0	1	0	5,5	55		√		K		
16	Silva	1	1	1	2,5	1	1	0	7,5	75	√			C		
17	Susan Susanti	0	1	1	1,5	0	1	1,5	6	60		√		C		
18	Yoga	1	1	1	1,5	0	1	0,5	6	60		√		C		
	Rata-Rata	0,55	0,77	1	2,02	0,50	1	1,16	70,20							
	Jumlah	10	14	18	36,5	9	18	21	1263,6		9	9				
	Persentase(%)										50	50		KS		

Meningkatnya kinerja guru dan aktivitas siswa, berdampak juga terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan terjadi pada rata-rata hasil belajar siswa yang awalnya nilai rata-rata siswa adalah 61,39 meningkat menjadi 70,2.

Peningkatan juga terjadi pada jumlah siswa yang lulus batas kelulusan yang ditentukan. Dari data awal hasil belajar siswa yang lulus hanya enam orang siswa atau 33,33% (kurang sekali) meningkat menjadi sembilan orang siswa atau 50% (kurang sekali). Peningkatan terjadi terhadap tiga orang (16,67%) siswa yang sudah lulus dari batas kelulusan yang ditentukan. Namun meskipun terjadi peningkatan, hasil yang didapat masih jauh dari target hasil belajar yang ditentukan.

d. Analisis dan Refleksi Siklus I

1) Analisis Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I, peneliti menganalisis data yang diperoleh diantaranya perencanaan dan pelaksanaan, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT dan media Kartu Budaya. Adapun hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut.

a) Kinerja Guru

- (1) Ketika kegiatan awal pengkondisian siswa, guru kurang mampu menguasai situasi kelas.
- (2) Ketika apersepsi, guru kurang memotivasi siswa ketika melakukan tanya jawab.
- (3) Ketika menjelaskan langkah-langkah model kooperatif tipe NHT, guru tidak memberi contoh kepada peserta didik.
- (4) Ketika memposisikan peserta didik untuk berkelompok, guru tidak mengatur tempat duduk setiap kelompok.
- (5) Ketika pemberian pertanyaan sesuai nomor siswa, guru tidak memberi penghargaan kepada siswa yang berani menjawab dan jawabannya benar.
- (6) Selama proses pembelajaran, guru kurang memperhatikan alokasi waktu sehingga terdapat beberapa tahap pembelajaran yang tidak terlaksana secara optimal.

b) Aktivitas Peserta Didik

- (1) Ketika apersepsi, siswa kurang aktif melakukan tanya jawab dengan guru.
- (2) Ketika diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti peserta didik tidak ada yang mau bertanya.

- (3) Pada saat pembagian kelompok, siswa kurang kondusif karena kelompok yang dibagikan guru tidak sesuai yang mereka harapkan.
- (4) Pada saat pelaksanaan model kooperatif tipe NHT dan media Kartu Budaya, siswa masih terlihat bingung dengan langkah-langkah model yang dilaksanakan.
- (5) Pada saat proses pembelajaran, banyak siswa yang keluar kelas untuk ke kamar mandi, sehingga konsentrasi pembelajaran terganggu.

c) Hasil Tes

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I didapatkan peningkatan yang cukup baik yang diperoleh oleh siswa. Jika dibandingkan dengan data yang diperoleh data awal, jumlah siswa yang lulus adalah enam orang(33,33%) dan dalam siklus I meningkat menjadi sembilan orang(50%) yang lulus. Namun ketika dianalisis, ada 2 butir soal yang menjadi sorotan karena rata-rata siswa yang mampu menjawab soal tersebut masih rendah. Indikator soal yang menjadi sorotan tersebut adalah indikator menjelaskan pengertian budaya dan menunjukkan sikap menghargai keragaman suku dan budaya serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut adalah perbandingan antara data yang didapatkan pada data awal dan Siklus I.

Tabel 4.10
Perbandingan Hasil Data awal dan Siklus I

No	Aspek Observasi	Data Awal	Siklus I	Target	Keterangan
1	Perencanaan Pembelajaran	48,88%	67,08%	90%	Belum tercapai
2	Kinerja Guru	56,66%	73,88%	90%	Belum tercapai
3	Aktivitas Siswa	49,33%	70,37%	90%	Belum tercapai
4	Hasil Belajar Siswa	33,33%	50%	90%	Belum tercapai

2) Refleksi Siklus I

Setelah menganalisis masalah-masalah berdasarkan data yang diperoleh ketika melakukan tindakan siklus I, selanjutnya dilakukan

refleksi data-data tersebut. hal ini bertujuan untuk mengurangi kesalahan pada siklus II. Perbaikan yang dilakukan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya yaitu sebagai berikut.

a) Kinerja Guru

- (1) Ketika kegiatan awal pengkondisian siswa, guru kurang mampu menguasai situasi kelas. Oleh karena itu, pada pembelajaran siklus II, guru akan mengatur posisi duduk setiap siswa sehingga siswa lebih teratur dan kondusif.
- (2) Ketika apersepsi, guru kurang memotivasi siswa ketika melakukan tanya jawab. Oleh karena itu, pada pembelajaran siklus II, sebelum guru melakukan tanya jawab, guru terlebih dahulu memberikan kata-kata motivasi kepada siswa.
- (3) Ketika menjelaskan langkah-langkah model kooperatif tipe NHT, guru tidak memberi contoh kepada peserta didik. Oleh karena itu, pada pembelajaran siklus II ketika menjelaskan langkah-langkah model kooperatif tipe NHT, guru akan menjelaskan langkah-langkahnya serta sambil mencontohkan kepada siswa.
- (4) Ketika memposisikan peserta didik untuk berkelompok, guru tidak mengatur tempat duduk setiap kelompok. Oleh karena itu, pada pembelajaran siklus II, guru akan mengatur tempat duduk setiap kelompok sesuai urutan nomor kelompok.
- (5) Ketika pemberian pertanyaan sesuai nomor siswa, guru tidak memberi penghargaan kepada siswa yang berani menjawab dan jawabannya benar. Oleh karena itu, pada pembelajaran siklus II guru akan memberikan penghargaan berupa makanan ringan kepada siswa yang mampu menjawab soal yang diberikan.
- (6) Selama proses pembelajaran, guru kurang memperhatikan alokasi waktu sehingga terdapat beberapa tahap pembelajaran yang tidak terlaksana secara optimal. Oleh karena itu, pada pembelajaran

siklus II, guru akan membuat catatan untuk mengatur waktu setiap langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Aktivitas Peserta Didik

- (1) Ketika apersepsi, siswa kurang aktif melakukan tanya jawab dengan guru. Oleh karena itu, pada pembelajaran siklus II, sebelum guru melakukan tanya jawab, guru terlebih dahulu memberikan kata-kata motivasi kepada siswa
- (2) Ketika diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti peserta didik tidak ada yang mau bertanya. Oleh karena itu, guru akan memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mau bertanya dengan memberikan permen kepada siswa tersebut.
- (3) Pada saat pembagian kelompok, siswa kurang kondusif karena kelompok yang dibagikan guru tidak sesuai yang mereka harapkan. Oleh karena itu, pada pelaksanaan siklus II guru akan memberikan pemahaman kepada setiap siswa bahwa dalam membagi kelompok ada kriteria yang diikuti sehingga setiap kelompok kemampuannya merata.
- (4) Pada saat pelaksanaan model kooperatif tipe NHT dan media Kartu Budaya, siswa masih terlihat bingung dengan langkah-langkah model yang dilaksanakan. Oleh karena itu, pada pembelajaran siklus II ketika menjelaskan langkah-langkah model kooperatif tipe NHT dan penggunaan media Kartu Budaya, guru akan menjelaskan langkah-langkahnya serta sambil mencontohkan kepada siswa.
- (5) Pada saat proses pembelajaran, banyak siswa yang keluar kelas untuk ke kamar mandi, sehingga konsentrasi pembelajaran terganggu. Oleh karena itu, pada pembelajaran siklus II sebelum memulai pembelajaran siswa dipersilahkan ke kamar mandi terlebih dahulu.

c) **Hasil Tes**

Sesuai analisis yang dilakukan dari hasil tes siklus I maka dibuat refleksi yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah siswa yang lulus batas minimal kelulusan yang ditentukan sesuai dengan target yang direncanakan yakni 90%. Dari siklus I sudah ada sembilan orang(50%) siswa yang sudah tuntas, sementara sembilan orang(50%) siswa lagi masih berada dibawah batas minimal kelulusan. Untuk meningkatkan jumlah siswa yang lulus tersebut, guru akan mencoba menyoroiti dua indikator yang menjadi permasalahan karena rata-rata siswa yang benar menjawab masih rendah yakni indikator menjelaskan pengertian budaya dan menunjukkan sikap menghargai keragaman suku dan budaya serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. untuk mengatasi masalah tersebut guru pada saat menjelaskan materi pada pembelajaran siklus II, guru akan menambah alokasi waktu dalam menjelaskan materi sehingga siswa lebih memahami materi serta lebih mengoptimalkan pelaksanaan model kooperatif tipe NHT dan media kartu Budaya sehingga siswa mampu menyelesaikan hasil tes pada siklus II dengan lebih baik lagi.

Tabel 4.11
Rangkuman Hasil Analisis Data Siklus I

Aspek yang Diamati	Fakta yang Ditemukan	Target	Keterangan
Kinerja Guru	Perencanaan kinerja guru mengalami peningkatan. Dari persentase data awal yang hanya 48,88 dengan kriteria kurang sekali(KS) meningkat menjad 67,08% dengan kriteria kurang (C) pada siklus I. Begitupun pada pelaksanaan kinerja guru yang mengalami peningkatan. Dari persentase data awal yang hanya 56,66 pada saat data awal, dalam	Target yang diharapkan, yaitu 90% dari semua aspek yang dinilai memperoleh skor tiga dan mendapat kriteria “baik sekali”.	Target belum tercapai, masih perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

Aspek yang Diamati	Fakta yang Ditemukan	Target	Keterangan
	pelaksanaan siklus I naik menjadi 73,88% dengan kriteria cukup (C).		
Aktivitas Peserta Didik	Berdasarkan data siklus I, didapatkan bahwa persentase data siklus I meningkat menjadi 70,37 dengan kriteria cukup(C) dari data awal yang sebelumnya 49,33% dengan kriteria kurang sekali(KS).	Target yang diharapkan, yaitu 90% dari jumlah peserta didik memperoleh nilai dengan kriteria sangat baik (SB).	Target belum tercapai, masih perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.
Tes Hasil Pembelajaran	Dari hasil tes pada siklus I didapatkan 9 orang siswa(50) lulus, meningkat dibandingkan data awal yang hanya 6 orang(33,33%)	Target yang diharapkan, yaitu 90% dari jumlah peserta didik atau setidaknya 17 orang peserta didik yang tuntas.	Target belum tercapai, masih perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

2. Paparan Data Tindakan Siklus II

Tahap ini adalah melaksanakan tindakan siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2015 pukul 08.00-09.45, tentang proses pembelajaran materi keragaman suku bangsa dan budaya dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT dan media Kartu Budaya. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai peneliti adalah saya sendiri dan sebagai observer adalah guru wali kelas IV B yaitu Ibu Juju Juariah, S.Pd.

Sesuai tujuan penelitian tindakan kelas, yaitu meningkatkan dan memperbaiki serta mengembangkan praktik pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, penelitian ini sebelumnya diawali dengan tahap penelitian atau observasi pendahuluan untuk memperoleh data awal pada pembelajaran dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya dengan kegiatan berupa tes pada siswa kelas IV B SDN Rancamulya.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah melakukan identifikasi dan evaluasi masalah yang dipandang kritis dalam situasi pembelajaran. Diskusi pendahuluan antarpemeliti, guru, dan pembimbing. Kegiatan diskusi ini membicarakan permasalahan tentang kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran materi keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan model kooperatif tipe NHT dan media Kartu Budaya pada pelaksanaan siklus I.

Setelah dilakukan Validasi dengan *member check* dan *triangulasi* selanjutnya menyiapkan kajian pustaka yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur. Pemilihan prosedur penelitian, penetapan subyek, administrasi dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menetapkan tujuan pembelajaran sesuai KTSP, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan alokasi waktu 3 x 35 menit, menyiapkan media pembelajaran, menetapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai model yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, lembar hasil observasi perencanaan pembelajaran, lembar observasi bagi kinerja guru dan lembar aktivitas siswa, catatan lapangan dan membuat alat evaluasi yang sesuai dengan indikator.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Beberapa perencanaan yang dilakukan pada Siklus II setelah hasil refleksi dari data siklus I diantaranya.

- 1) Menyusun RPP yang dirancang dengan menggunakan tahapan pembelajaran dengan tahapan model kooperatif tipe NHT. Pada pelaksanaan Siklus II terdiri dari satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. RPP yang dibuat mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- 2) Membuat instrumen penelitian Siklus II berupa lembar observasi aktivitas siswa, IPKG perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru, catatan lapangan, dan soal evaluasi.
- 3) Membuat media pembelajaran berupa media “Kartu Budaya” yang berisi tentang beragam kebudayaan yang ada di Indonesia.

- 4) Menyiapkan permen dan makanan ringan sebagai wujud penghargaan bagi siswa yang bertanya dan jawabannya benar.
- 5) Mempersiapkan kata-kata motivasi bagi siswa yang diberikan sambil melaksanakan apersepsi.
- 6) Guru akan mengatur posisi duduk setiap siswa sehingga siswa lebih teratur dan kondusif.

Tabel 4.12
Data Perencanaan Siklus II

Hari : Senin
Tanggal : 1 Juni 2015
Praktikan : Jefry Oktobriven S

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3	2	1	0
	1. Rumusan Tujuan Pembelajaran	√			
	2. Cakupan Tujuan Pembelajaran	√			
	3. Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar	√			
	Jumlah Skor Perolehan I	9			
	Rata-Rata I	3			
	Persentase	100%			
II	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3	2	1	0
	1. Kesesuaian Materi Ajar dengan Tujuan Pembelajaran	√			
	2. Pemilihan Materi Ajar Sesuai dengan Karakteristik Siswa	√			
	3. Materi Ajar Disusun Secara Sistematis	√			
	4. Kesesuaian Materi Ajar dengan Alokasi Waktu		√		
	Jumlah Skor Perolehan I	11			
	Rata-Rata II	2,75			
	Persentase	91,66%			
III	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	3	2	1	0
	1. Sumber Belajar/Media Pembelajaran Sesuai Dengan Tujuan Pembelajaran	√			
	2. Sumber Belajar/Media Pembelajaran Sesuai dengan Materi Pembelajaran	√			

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
	3. Sumber Belajar/Media Pembelajaran Sesuai dengan Karakteristik dari Siswa	√			
	Jumlah Skor Perolehan III	9			
	Rata-Rata III	3			
	Persentase	100%			
IV	Pemilihan Model Pembelajaran	3	2	1	0
	1. Model pembelajaran Sesuai Dengan Tujuan Pembelajaran.	√			
	2. Model Pembelajaran Sesuai dengan Materi Pembelajaran	√			
	3. Model pembelajaran Pembelajaran Sesuai dengan Karakteristik dari Siswa	√			
	Jumlah Skor Perolehan IV	9			
	Rata-Rata IV	3			
	Persentase	100%			
V	Skenario/Kegiatan Pembelajaran	3	2	1	0
	1. Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model pembelajaran Kooperatif tipe NHT dan Media Kartu Budaya Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran yang Ingin Dicapai	√			
	2. Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dan Media Kartu Budaya sesuai dengan Materi Ajar yang Akan Disampaikan.	√			
	3. Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dan Media Kartu Budaya Sesuai dengan Karakteristik Siswa		√		
	4. Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dan Media Kartu Budaya Sesuai dengan Alokasi Waktu yang Ditentukan		√		
	Jumlah Skor Perolehan V	10			
	Rata-Rata V	2,5			

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
	Persentase	83%			
VI	Penilaian Hasil Belajar	3	2	1	0
	1. Teknik Penilaian Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran	√			
	2. Terdapat Instrumen Penilaian yang Lengkap dan Mengukur Tujuan Pembelajaran	√			
	Jumlah Skor Perolehan VI	6			
	Rata-Rata V	3			
	Persentase	100%			
	Rata-Rata	2,91			
	Persentase	87,09%			
	Kriteria	Sangat Baik			

Berdasarkan hasil observasi pada Tabel 4.12 tersebut, diperoleh hasil perumusan tujuan pembelajaran yang pada siklus I 77,77%, pada siklus II naik menjadi 100%(sangat baik). Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar yang pada siklus I sebesar 58,33%(kurang), dalam siklus II naik menjadi 91,66%(sangat baik). Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran dalam siklus I sebesar 66,66%(cukup), dalam siklus II naik menjadi 100%(sangat baik). Pemilihan model pembelajaran dalam siklus I sebesar 66,66%(cukup), dalam siklus II naik menjadi 100%(sangat baik). Skenario/Kegiatan Pembelajaran yang dalam siklus I adalah 50%(kurang), pada siklus II naik menjadi 83%(baik). Penilaian hasil belajar pada siklus I sebesar 83,33%(baik), dalam siklus II naik menjadi 100%(sangat baik). Sementara persentase total yang didapatkan pada lembar perencanaan siklus II adalah mencapai 87,09%(sangat baik), hasil ini lebih baik dibandingkan yang didapatkan pada siklus I yaitu sebesar 67,08%(cukup). Melihat dari paparan tersebut, bisa dilihat adanya peningkatan perencanaan pembelajaran pada siklus II dibandingkan dari siklus I namun masih dibutuhkan perbaikan untuk mencapai target yang diinginkan.

b. Paparan Data Proses Siklus II

1) Paparan Data Kinerja Guru Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada hari senin tanggal satu Juni 2015 dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.45, selama tiga jam pelajaran satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh guru wali kelas IV B SDN Rancamulya ibu Juju Juariah, S.Pd yang bertindak sebagai observer.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, di kegiatan awal, siswa dikondisikan supaya tercipta kondisi kelas yang kondusif. Pada saat pengkondusifan, sesuai dengan hasil refleksi pada hasil data siklus I sebelum memulai pembelajaran siswa terlebih dahulu diberikan waktu untuk ke kamar mandi sehingga diharapkan pada saat proses pembelajaran siswa tidak ada yang ke kamar mandi lagi serta pengkondisian tempat duduk disesuaikan oleh guru. Selanjutnya adalah penyampaian apersepsi yang diawali dengan pemberian kata-kata motivasi kepada siswa yaitu, “malas bertanya sesat di jalan, rajin bertanya maka makin banyak pengetahuan”. Dengan kata-kata motivasi yang diberikan tersebut, didapati bahwa siswa lebih termotivasi melakukan tanya jawab dalam pelaksanaan apersepsi.

Pada kegiatan inti, siswa dibagi menjadi 6 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 3 orang, sebelum dilakukan pembagian kelompok, guru terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah kegiatan menggunakan model kooperatif tipe NHT serta memberikan contoh kepada siswa. Pada pembagian kelompok ini para siswa sudah lebih kondusif karena sudah mengerti dengan model kooperatif yang digunakan. Dalam menentukan kelompok juga siswa tetap cenderung tidak mau dibagi kelompok berdasarkan apa yang dibagikan oleh guru, namun setelah diberikan penjelasan, siswa akhirnya mengerti dan duduk sesuai kelompok yang dibagikan oleh guru.

Selanjutnya adalah penjelasan pengerjaan LKS dan pemberian media kartu budaya. Namun, sebelum dikerjakan terlebih dahulu guru menjelaskan materi keragaman suku bangsa dan budaya kepada siswa. Materi dijelaskan mulai dari

awal sampai akhir dan diusahakan dimengerti oleh siswa, pada saat menjelaskan materi, untuk materi dengan indikator menjelaskan pengertian budaya dan menunjukkan sikap menghargai keragaman suku dan budaya serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari diberikan waktu lebih lama penjelasannya, karena hasil refleksi siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar yang didapatkan dalam kedua indikator tersebut masih rendah.

Setelah menyampaikan materi, siswa diberi pertanyaan sesuai nomor yang ditentukan masing-masing anggota kelompok. Dalam pelaksanaan pemberian pertanyaan siswa menjadi lebih antusias dalam menjawab pertanyaan karena setiap siswa yang benar bertanya diberikan penghargaan. Namun, karena saling berebut siswa menjadi kurang kondusif dalam menjawab pertanyaan guru. Untuk pengerjaan LKS, siswa diberi waktu 10 menit dan guru mengawasi kegiatan siswa selama diskusi pengerjaan LKS.

Pada kegiatan akhir, pertama dilakukan menyimpulkan pembelajaran untuk menyatukan persepsi siswa tentang pembelajaran yang baru dilaksanakan. Pada saat melaksanakan tanya jawab dalam menyimpulkan pembelajaran, siswa sudah lebih termotivasi dalam melakukan tanya jawab. Namun, akibat antusiasnya siswa yang mau melakukan tanya jawab menjadikan situasi kurang kondusif karena semua siswa berebutan melakukan tanya jawab dengan guru.

Untuk evaluasi, dilaksanakan diakhir dan guru mengawasi siswa selama mengerjakan soal. Berikut adalah data kinerja guru pada siklus II.

Tabel 4.13
Data Kinerja Guru Siklus II

Hari : Senin
Tanggal : 1 Juni 2015
Praktikan : Jefry Oktobriven S

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Tafsiran					
		3	2	1	0	SB	B	C	K	KS	
A	Pra Pembelajaran										
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	√				√					
	Jumlah	3									
	Persentase	100%									

B	Kegiatan Awal									
1	Mengkondisikan siswa		√							
2	Menyampaikan langkah-langkah, tujuan, dan pembelajaran	√								
3	Menyampaikan apersepsi		√							
	Jumlah	7								
	Persentase	77,77%				√				
C	Kegiatan Inti	3	2	1	0	SB	B	C	K	KS
1	Membagi siswa ke dalam 6 kelompok (masing-masing kelompok 3 orang) dan penomoran siswa	√								
2	Menjelaskan aturan pembelajaran yang akan dilakukan, pemberian LKS dan pemberian media kartu budaya		√							
3	Menjelaskan materi pelajaran	√								
4	Memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa sesuai nomor		√							
5	Mengawasi kegiatan diskusi siswa		√							
	Jumlah	12								
	Persentase	80%					√			
D	Kegiatan Akhir	3	2	1	0	SB	B	C	K	KS

1	Menyimpulkan pembelajaran		√							
2	Melaksanakan evaluasi	√								
3	Menutup pembelajaran	√								
	Jumlah	8								
	Persentase	88,88%			√					
	Jumlah Total	30								
	Persentase (%)	83,33			√					

Dari paparan data hasil obeservasi kinerja guru pada Tabel 4.13 tersebut didapatkan pra pembelajaran yang pada siklus II adalah 100%(sangat baik), kegiatan awal 77,77%(baik), kegiatan inti 80%(baik), dan kegiatan akhir 88,88%(baik). Sementara hasil persentasi total yang didapat dari hasil perhitungan keempat aspek tersebut adalah 83,33%(sangat baik). Dari data-data tersebut didapatkan masih perlu adanya perbaikan dalam kinerja guru, namun jika dibandingkan dengan pelaksanaan siklus I hasil observasi kinerja guru terdapat peningkatan yang dicapai pada siklus II namun hasil yang didapatkan belum mencapai target yang ingin dicapai.

2) Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, maka didapatkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sudah lebih baik dibandingkan dengan pelaksanaan siklus sebelumnya. Seperti yang dipaparkan sebelumnya, bahwa masih ada siswa yang kurang tertib dalam pembelajaran. Dari tiga aspek yang diobservasi, rata-rata siswa sudah menunjukkan peningkatan dalam mengikuti pembelajaran materi keragaman suku bangsa dan budaya dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT dan media Kartu Budaya.

Berikut data aktivitas siswa dalam pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya.

Tabel 4.14
Data Aktivitas Siswa Siklus II

Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai												Jumlah	Persentase(%)	Kriteria
		Kerja Sama dalam Diskusi				Ketertiban Siswa Selama Diskusi				Disiplin						
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0			
1	Desi R	√					√			√				8	88,88	SB
	Siti Yulia		√				√				√			6	66,66	C
	Susan Susanti			√			√				√			5	55,55	K
2	Dinda Nova		√			√				√				8	88,88	SB
	Nadya		√			√					√			7	77,77	B
	Riska			√		√				√				7	77,77	B
3	Alya Damayanti		√			√				√				8	88,88	SB
	Cikha	√				√				√				9	100	SB
	Fuji Agustini		√				√				√			6	66,66	C
4	M. Rafli	√				√				√				8	88,88	SB
	Andri Dwi		√				√				√			6	66,66	C
	Yoga		√				√				√			6	66,66	C
5	Dina Marliana	√				√				√				7	77,77	B
	Silva		√			√				√				8	88,88	SB
	Salsabila	√					√				√			7	77,77	B
6	M. Rifki		√			√				√				7	77,77	B
	Irfan	√				√				√				7	77,77	C
	M. Iqbal		√			√				√				7	77,77	B
Jumlah															127	
Rata-rata															7,05	
Persentase															78,38	B

Dari Tabel 4.14 tersebut dapat dilihat jelas adanya peningkatan aktivitas sebagian besar siswa kelas IV B SDN Rancamulya Sumedang dalam pembelajaran dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan model kooperatif tipe NHT dan media Kartu Budaya. Namun meskipun sudah ada peningkatan, hasil persentase total yang didapatkan masih belum mencapai target.

c. Paparan data Hasil Siklus II

Pada paparan data hasil tes belajar siswa, akan di paparkan mengenai hasil perolehan siswa setelah melaksanakan pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT dan media Kartu Budaya.

Dari hasil sebelumnya pada siklus I, dimana soal nomor enam yang merupakan soal yang masih mendapatkan rata-rata rendah skor yang didapat siswa dengan rata-rata 1,16 dan setelah dilakukan perbaikan dalam siklus II naik menjadi 1,44. Sementara untuk soal nomor lima, dimana tidak terdapat peningkatan yang dialami sehingga masih dibutuhkan perbaikan untuk meningkatkan rata-rata yang siswa dapatkan pada butir soal tersebut.

Untuk nomor soal yang lain, tetap menunjukkan peningkatan rata-rata siswa yang mampu mengerjakan soal tersebut.

Adapun hasil dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini

Tabel 4.15
Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5		Jumlah	Nilai	Interpretasi Kriteria		Kriteria
		Nomor Soal		Nomor Soal		Nomor Soal	Nomor Soal	Nomor Soal				Tuntas	Belum Tuntas	
		5	2	3	7	4	1	6						
1	Andri Dwi	1	0	1	2,5	1	1	0,5	7	70		√	C	
2	Alya Damayanti	1	1	1	2,5	1	1	2,5	9	100	√		SB	
3	Cikha	1	1	1	1,5	1	1	2,5	9	90	√		SB	
4	Desi R	1	1	1	2,5	1	1	1,5	9	90	√		SB	
5	Dina Marlina	1	1	1	2,5	1	1	0	7,5	75	√		C	
6	Dinda Nova	1	1	1	2,5	1	1	1,5	9	90	√		SB	
7	Fuji Agustiani	0	1	1	2,5	0	1	1,5	7	70		√	K	
8	Irfan M	0	1	1	2,5	1	1	1,5	8	80	√		B	
9	M. Iqbal	0	1	1	2,5	1	1	1,5	8	80	√		B	
10	M. Rafli	1	1	1	2,5	0	1	2,5	9	90	√		SB	
11	M. Rifki	0	1	1	2,5	1	1	1,5	8	80	√		B	
12	Nadya	0	1	1	2,5	0	1	2,5	8	80	√		B	
13	Riska	0	1	1	2,5	1	1	1,5	8	80	√		B	
14	Salsabila	1	0	1	1,5	1	1	2,5	8	80	√		B	
15	Siti Yulia	0	1	1	2,5	0	1	0,5	6	60		√	C	
16	Silva	1	1	1	2,5	1	1	1,5	9	90	√		SB	
17	Susan Susanti	0	1	1	2,5	0	1	1,5	7	70		√	C	
18	Yoga	1	1	1	1,5	0	1	0,5	6	60		√	C	
	Rata-Rata	0,55	0,88	1	2,33	0,66	1	1,44	79,44					
	Jumlah	10	16	18	42	12	18	26	1430		13	5		
	Persentase(%)										72,22	27,78	C	

Meningkatnya kinerja guru dan aktivitas siswa, berdampak juga terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan terjadi pada rata-rata hasil belajar

siswa yang pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 70,2 meningkat menjadi 79,44.

Peningkatan juga terjadi pada jumlah siswa yang lulus batas kelulusan yang ditentukan. Dari data hasil belajar siswa pada siklus I yang lulus adalah sembilan orang siswa atau 50%(kurang sekali), pada siklus II meningkat menjadi 13 orang siswa atau 72,22%(cukup). Peningkatan terjadi terhadap empat orang (22,22%) siswa yang sudah lulus dari batas kelulusan yang ditentukan. Namun meskipun terjadi peningkatan, hasil yang didapat masih kurang dari target hasil belajar yang ditentukan.

d. Analisis dan Refleksi Siklus II

1) Analisis Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus II, peneliti menganalisis data yang diperoleh diantaranya perencanaan dan pelaksanaan, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT dan media Kartu Budaya. Adapun hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut.

a) Kinerja Guru

- (1) Ketika kegiatan memberikan pertanyaan, guru kurang mampu menguasai situasi kelas sehingga siswa dari setiap yang dipanggil nomornya berebut dalam menjawab pertanyaan.
- (2) Dalam kegiatan akhir menyimpulkan pembelajaran, guru kurang tegas dalam menunjuk siswa yang memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan pada kegiatan tanya jawab.

b) Aktivitas Peserta Didik

- (1) Ketika menjawab pertanyaan pada langkah pembelajaran dengan model kooperatif tipe NHT, siswa tidak sabar dalam menjawab pertanyaan karena ingin mendapatkan permen sehingga situasi kurang kondusif.

- (2) Pada saat menyimpulkan, siswa kurang kondusif dan cenderung tidak mau bergiliran melakukan tanya jawab dengan guru.
- (3) Siswa termotivasi dalam menjawab pertanyaan dari guru karena adanya penghargaan berupa penghargaan yang diberikan, namun karena terbatasnya jumlah permen sehingga tidak seluruh siswa kebagian.

c) Hasil Tes

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II didapatkan peningkatan yang cukup baik yang diperoleh oleh siswa. Jika dibandingkan dengan data yang diperoleh dalam siklus I adalah sembilan orang (50%) yang lulus, dalam pelaksanaan siklus II meningkat menjadi 13 orang siswa (72,22%) yakni bertambah 4 orang

Ketika dianalisis, 2 butir soal yang menjadi sorotan karena rata-rata siswa yang mampu menjawab soal tersebut masih rendah dalam siklus I mengalami peningkatan pada soal nomor enam, namun pada soal nomor 5 tidak mengalami peningkatan dan rata-rata yang diperoleh masih tetap sama dengan siklus sebelumnya.

Berikut adalah perbandingan antara data yang didapatkan pada data awal, siklus I dan Siklus II.

Tabel 4.16
Perbandingan Hasil Data awal, Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Observasi	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Target	Keterangan
1	Perencanaan Pembelajaran	48,88%	67,08%	87,09%	90%	Belum tercapai
2	Kinerja Guru	56,66%	73,88%	83,33%	90%	Belum tercapai
3	Aktivitas Siswa	49,33%	70,37%	78,38%	90%	Belum tercapai
4	Hasil Belajar Siswa	33,33%	50%	72,22%	90%	Belum tercapai

2) Refleksi Siklus II

Setelah menganalisis masalah-masalah berdasarkan data yang diperoleh ketika melakukan tindakan siklus II, selanjutnya dilakukan refleksi data-data tersebut. Melihat bahwa belum tercapainya target yang diinginkan, maka diperlukan perbaikan kembali. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kesalahan pada siklus III dan diharapkan mampu mencapai target yang diinginkan. Perbaikan yang dilakukan untuk memperbaiki

proses dan hasil pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya yaitu sebagai berikut.

a) Kinerja Guru

- (1) Ketika kegiatan memberikan pertanyaan, guru kurang mampu menguasai situasi kelas sehingga siswa dari setiap yang dipanggil nomornya berebut dalam menjawab pertanyaan. Maka pada pelaksanaan siklus III, guru akan menguasai kelas dengan melakukan pembagian urutan menjawab pertanyaan sesuai urutan kelompok masing-masing sehingga pelaksanaan pembelajaran lebih kondusif.
- (2) Dalam kegiatan akhir menyimpulkan pembelajaran, guru kurang tegas dalam menunjuk siswa yang memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan pada kegiatan tanya jawab. Maka dalam pelaksanaan siklus III, guru akan memberikan siswa waktu untuk melakukan tanya jawab dengan perwakilan setiap baris bangku sehingga siswa lebih tertib dalam melakukan tanya jawab.

b) Aktivitas Peserta Didik

- (1) Ketika menjawab pertanyaan pada langkah pembelajaran dengan model kooperatif tipe NHT, siswa tidak sabar dalam menjawab pertanyaan karena ingin mendapatkan permen sehingga situasi kurang kondusif. Oleh karena itu, pada pelaksanaan siklus III, guru akan membuat pembagian urutan menjawab pertanyaan sesuai urutan kelompok masing-masing sehingga pelaksanaan pembelajaran lebih kondusif.
- (2) Pada saat menyimpulkan, siswa kurang kondusif dan cenderung tidak mau bergiliran melakukan tanya jawab dengan guru. Oleh karena itu pada pelaksanaan siklus III, guru akan memberikan siswa waktu untuk melakukan tanya jawab dengan perwakilan setiap baris bangku sehingga siswa lebih tertib dalam melakukan tanya jawab

- (3) Siswa termotivasi dalam menjawab pertanyaan dari guru karena adanya penghargaan berupa penghargaan yang diberikan, namun karena terbatasnya jumlah permen sehingga tidak seluruh siswa kebagian. Oleh karena itu, pada pelaksanaan siklus III, guru akan menambah jumlah permen dan makanan ringan yang diberikan sebagai penghargaan kepada siswa.

c) Hasil Tes

Sesuai analisis yang dilakukan dari hasil tes siklus II maka dibuat refleksi yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah siswa yang lulus batas minimal kelulusan yang ditentukan sesuai dengan target yang direncanakan yakni 90%. Dari siklus II sudah ada 13 orang (72,22%) siswa yang sudah tuntas, sementara lima orang (27,78%) siswa lagi masih berada dibawah batas minimal kelulusan. Untuk meningkatkan jumlah siswa yang lulus tersebut, guru akan mencoba menyoroti satu indikator yang menjadi permasalahan karena rata-rata siswa yang benar menjawab masih rendah yakni indikator menjelaskan pengertian budaya. Untuk mengatasi masalah tersebut guru pada saat menjelaskan materi pada pembelajaran siklus III, guru akan menambah alokasi waktu dalam menjelaskan materi pengertian budaya sehingga siswa lebih memahami materi serta lebih mengoptimalkan pelaksanaan model kooperatif tipe NHT dan media kartu Budaya sehingga siswa mampu menyelesaikan hasil tes pada siklus III sesuai dengan target yang akan dicapai.

Tabel 4.17
Rangkuman Hasil Analisis Data Siklus II

Aspek yang Diamati	Fakta yang Ditemukan	Target	Keterangan
Kinerja Guru	Perencanaan kinerja guru mengalami peningkatan. Dari persentase siklus I 67,08% dengan kriteria kurang (C)	Target yang diharapkan, yaitu 90% dari semua aspek yang dinilai	Target belum tercapai, masih perlu dilakukan perbaikan pada

Aspek yang Diamati	Fakta yang Ditemukan	Target	Keterangan
	meningkat pada siklus II menjadi 87,09% dengan kriteria sangat baik (SB). Begitupun pada pelaksanaan kinerja guru yang mengalami peningkatan. Dari persentase siklus I 73,88% dengan kriteria cukup (C), meningkat pada siklus II menjadi 83,33% dengan kriteria baik (B).	memperoleh skor tiga dan mendapat kriteria “baik sekali”.	tindakan selanjutnya.
Aktivitas Peserta Didik	Berdasarkan data siklus II, didapatkan bahwa persentase aktivitas siswa meningkat menjadi 78,38 dengan kriteria baik(B) dari siklus I yaitu 70,37 dengan kriteria cukup(C)	Target yang diharapkan, yaitu 90% dari jumlah peserta didik memperoleh nilai dengan kriteria sangat baik (SB).	Target belum tercapai, masih perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.
Tes Hasil Pembelajaran	Dari hasil tes pada siklus II didapatkan 13 orang siswa(72,22%) lulus, meningkat dibandingkan siklus I yang hanya 9 orang(50%)	Target yang diharapkan, yaitu 90% dari jumlah peserta didik atau 17 orang peserta didik yang tuntas.	Target belum tercapai, masih perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.